

**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA
DENGAN *BUDGETING* PADA IBU RUMAH TANGGA
DI RW 05 KELURAHAN KALIBARU, KECAMATAN CILINCING
JAKARTA UTARA**

Siti Aisyah^{1*}, Ike Febriani², Siti Rabiaatul Aslawiyah³, Saiful⁴, Rorina Sabrina⁵,

Fakhrur Reza⁶, Millenia Putri Anastasya⁷, Zakaria⁸

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email : Aliyasiti9@gmail.com*

ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan pokok tidak sejalan dengan meningkatnya pendapatan dari rumah tangga yang terbilang rendah/terbatas sehingga memaksa individu untuk dapat hidup hemat dan lebih bijak mengelola keuangan di dalam keluarga. Hal ini sering menjadi permasalahan karena banyak keluarga yang masih menganggap, bahwa pengelolaan keuangan bukanlah suatu hal yang penting. Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan keluarga di RW 05, Kelurahan Kalibaru, khususnya mengenai perencanaan keuangan keluarga, membuat anggaran yang ideal sehingga alokasi keuangan tepat sasaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah metode ceramah dan tanya jawab Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai tim pengabdi.. Evaluasi keberhasilan program ini dengan menyebarkan *pre-test* dan *post test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sosialisasi. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pemahaman sebanyak 75% mengenai pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga dengan *budgeting*, Sebanyak 65% menganggap sangat bermanfaat dengan adanya manajemen keuangan rumah tangga, dan setelah pelatihan keinginan peserta untuk mencoba membuat anggaran belanja untuk rumah tangga sebanyak 80% dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk untuk mewujudkan keluarga Sejahtera di wilayah RW 05, Kelurahan Kalibaru.

Kata kunci : Anggaran; Pengelolaan Keuangan; Keluarga

ABSTRACT

The increase in basic needs is not in line with the increase in household income which is relatively low/limited, forcing individuals to be able to live frugally and manage finances more wisely in the family. This is often a problem because many families still think that financial management is not an important thing. The purpose of implementing this community service program is to increase knowledge and skills in managing family finances in RW 05, Kelurahan Kalibaru, especially regarding family financial planning, making an ideal budget so that financial allocations are on target. The method used in implementing the program is the lecture and question and

answer method. This community service activity involves students from Community Service Program (KKN) as a service team. . Evaluate the success of this program by distributing pre-tests and post-tests to measure the level of understanding of socialization participants. The results obtained were that there was an increase in understanding by 75% regarding the importance of household financial management with budgeting, 65% considered it very useful to have household financial management, and after the training participants wanted to try to make a household budget for as much as 80% in life everyday, as a form of realizing a prosperous family in the RW 05 area, Kalibaru Village

Keywords: Budgeting, Financial Management, Family

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan hidup yang hakiki merupakan hal yang wajib dilakukan manusia dalam hidup sebagai individu dan keluarga. Kebutuhan hidup keluarga terpenuhi jika ada pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat semakin berat terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pokok. Hal ini memaksa setiap rumah tangga untuk berhemat dan lebih bijaksana dalam mengelola keuangan keluarga(Purba Rosanna, 2020)

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan, hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. (Handayani, 2013)

Rumah tangga juga perlu melakukan pengelolaan keuangan di dalam keluarga hal ini sejalan dengan pendapat dari (Gautama et al., 2019) manajemen keuangan keluarga adalah suatu seni dalam mengelola keuangan keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.

Untuk mendukung dalam program SDGs yang merupakan suatu program dunia jangka panjang untuk mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh tiap negara (Irhamisyah, 2019). Dalam tujuan SDGs pembangunan berkelanjutan tanpa kemiskinan dan kehidupan sehat dan Sejahtera maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga dengan *Budgeting*” kepada masyarakat di RW 05 Kelurahan Kalibaru.

Tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan rumah tangga yang baik dan gambaran sederhana pembuatan perencanaan keuangan (*Budgeting*) rumah tangga. Dan diharapkan masyarakat RW 05 Kelurahan Kalibaru dalam program ini memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola manajemen keuangan rumah tangga yang meliputi perencanaan manajemen keuangan rumah tangga dan pelaksanaan manajemen keuangan rumah tangga serta pengawasan manajemen keuangan rumah tangga agar tepat sasaran sehingga efisiensi dan efektivitas keuangan rumah tangga dapat dicapai yang nantinya dapat membawa kesejahteraan bagi anggota keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan. Tahapan kegiatan antara lain memberikan Pre-Test sebelum penyampaian materi tentang “Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dengan *Budgeting* pada Ibu Rumah Tangga”, dan dilanjutkan dengan evaluasi berupa sesi tanya jawab dan juga Post -Test, dan diterapkan sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta di RW 05 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

Pelatihan ini terdiri dari 3 tahapan antara lain :

- a. **Tahap persiapan.** Dalam tahap ini, tim penanggung jawab program kerja Fakultas FEBIS mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan pada sosialisasi ini, dimulai dari persiapan bahan materi yang disampaikan, tempat pelaksanaan, peserta sosialisasi, penentuan waktu pelaksanaan dan lain sebagainya.
- b. **Tahap pelaksanaan.** Pada tahap ini dilakukan pendekatan kepada Kepala RW 05 kalibaru dan juga kepada warga setempat. Tujuannya adalah memberikan informasi edukatif tentang Cara mengelola keuangan dengan efektif dan efisien kepada Ibu-Ibu PKK RW 05 kelurahan kalibaru . Sebelum pemaparan materi, tim pengabdian memberikan Pre-Test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang dimiliki Masyarakat RW 05, Kelurahan Kalibaru. Selain itu, upaya ini bertujuan untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan rumah tangga yang meliputi perencanaan keuangan rumah tangga, pelaksanaan manajemen keuangan rumah tangga serta pengawasan manajemen rumah tangga agar tepat sasaran.
- c. **Tahap Evaluasi** Dalam tahap ini dilakukan dengan cara diskusi dan Tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan mengenai Pengelolaan keuangan rumah tangga dan juga tim melakukan pembagian Post-Test dibagikan kepada peserta sebagai tolak ukur keberhasilan pelatihan tersebut.

TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan “Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga dengan *Budgeting*” dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB – 16:00WIB
Tempat : Pos RW 05 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing
Sasaran : 20 orang Ibu PKK RW 05, Kelurahan Kalibaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga melalui *Budgeting*” dilakukan pada Ibu-ibu PKK RW 05 Kalibaru di hadiri 20 orang pada sabtu, 19 Agustus 2023 Pukul 13:00 – 16:00 WIB.

Topik yang dijelaskan mengenai pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga dengan melalukan perencanaan keuangan rumah tangga menurut (Fitriana et al., 2021) yaitu seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. Beberapa cara untuk merencanakan keuangan keluarga yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan utama dalam rumah tangga.
yaitu dengan membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Bakti Parahita et al., 2021).
2. Mengenali kondisi keuangan keluarga
Menurut (OJK, 2017) Cara mengenali kondisi keuangan keluarga adalah dengan membuat catatan penghasilan dan pengeluaran dalam sebulan mengenali apa saja yang dimiliki oleh sebuah keluarga. Harta adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau individu. Yang termasuk harta benda adalah:
 - Uang tunai, barang-barang berharga (rumah tinggal, tabungan, kendaraan, perhiasan, dan lainnya).
 - Harta yang memiliki nilai jual baik saat ini atau masa depan yang masih bagus/tinggi.
 - Hutang, kewajiban yang wajib dipenuhi baik dalam bentuk pinjaman uang ataupun cicilan kendaraan.

Kondisi keuangan keluarga dibedakan menjadi dua yaitu apabila pendapatan lebih dari pengeluaran maka kondisi keuangan baik, sedangkan apabila pendapatan kurang dari pengeluaran maka kondisi keuangan kurang baik. Langkah selanjutnya adalah menghitung perbandingan ukuran keuangan keluarga agar diketahui persentase pengeluaran yang harus direncanakan setiap bulan (Apriyanto & Ramli, 2020). Pertama yaitu membandingkan jumlah uang tunai dengan pengeluaran rutin, dimana pengeluaran rutin adalah total pengeluaran setiap bulan dikurangi jumlah pengeluaran tabungan setiap bulan.

3. Menyusun *Budgeting*/anggaran rumah tangga

Anggaran/*Budgeting* menurut (Judika et al., 2023) merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pengeluaran, jika pengeluaran lebih besar dari pemasukan maka disebut dengan bangkrut (loss). Anggaran dapat berupa pemasukan rutin atau tidak rutin dan pengeluaran rutin atau tidak rutin.

Alokasi Anggaran yang ideal menurut (OJK, 2017) yaitu :



Gambar 1. Alokasi Anggaran ideal

4. Evaluasi Keuangan Keluarga

Evaluasi adalah kegiatan yang mempengaruhi perencanaan dan implementasi yang sudah dilakukan untuk mengetahui apa yang kurang. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai panduan untuk melakukan kegiatan perencanaan berikutnya. Tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas adalah lima standar yang dapat digunakan untuk menilai pengelolaan dan manajemen keuangan. Semua anggota keluarga harus bekerja sama untuk melakukan penilaian, yang harus dilakukan secara teratur, menyeluruh, objektif, dan sistematis (Langgeng Ratnasari et al., 2021).

Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Manajemen keuangan rumah tangga dengan *Budgeting* di RW 05, Kelurahan Kalibaru”.



Gambar 2. Pemaparan Materi Kepada Ibu-Ibu PKK RW 05, Kelurahan Kalibaru

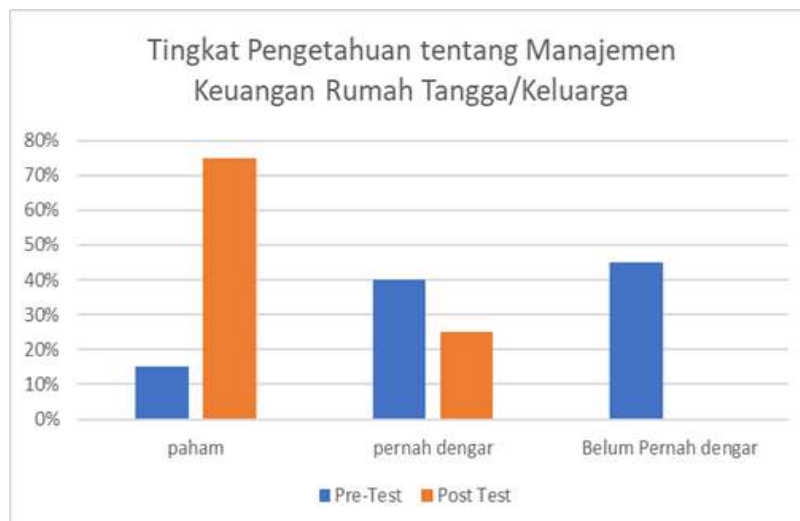


Gambar 3. Foto Bersama dengan Narasumber, Panitia dan peserta kegiatan

EVALUASI KEGIATAN

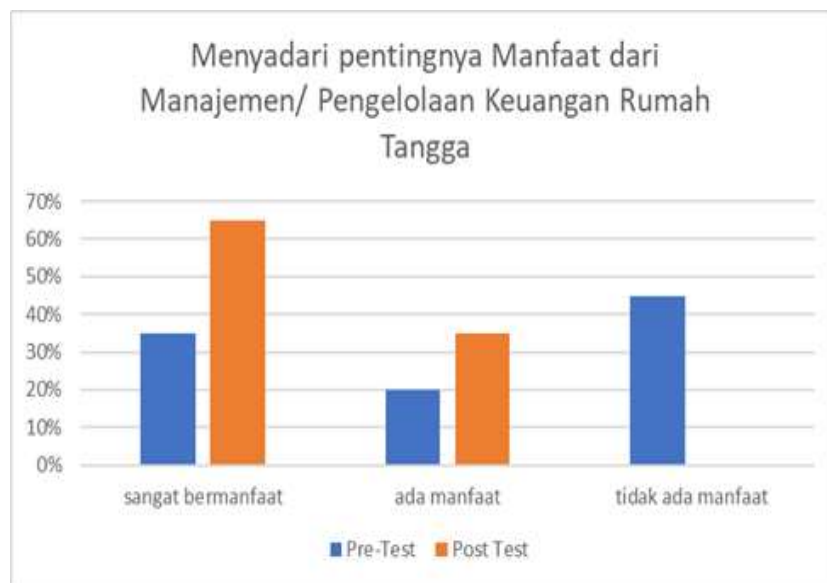
Evaluasi kegiatan dilakukan pada awal dan diakhir kegiatan dengan pembagian kuisioner Pre-Test dan Post-Test dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi dalam sosialisasi sebagai indikator keberhasilan. Berikut adalah hasil Pre-Test dan Post-Test.

Gambar 4. Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Wilayah RW 05, Kelurahan Kalibaru



Disini didapat sebelum pelatihan sebagian besar peserta pernah mendengar informasi tentang Manajemen Keuangan Rumah Tangga walaupun tidak paham (40%), sebagian peserta paham (15%) dan sebagian lainnya belum pernah dengar sama sekali (45%). Sedangkan setelah diadakan pelatihan didapat pengetahuan peserta tentang Manajemen Keuangan Rumah Tangga meningkat menjadi paham sebanyak 75% dan kurang paham sebanyak 25%.

Gambar 5. Pentingnya Manfaat dari Manajemen / Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Sebelum pelatihan sebagian peserta menganggap Manajemen Keuangan Rumah Tangga sangat bermanfaat sebanyak 35%, ada manfaatnya sebanyak 20% dan menganggap tidak ada manfaat sebanyak 45%.

Setelah pelatihan didapat sebagian besar peserta sebanyak 65% menganggap sangat bermanfaat dengan adanya manajemen keuangan rumah tangga, dan sebagian menganggap cukup bermanfaat sebanyak 35%

Gambar 6. Anggaran Belanja Rumah Tangga



Disini didapat sebelum pelatihan hampir seluruh peserta tidak pernah membuat anggaran belanja (80%), yang rutin membuat anggaran hanya (10%) dan hanya beberapa orang saja yang pernah membuat anggaran belanja (10%).

Sedangkan setelah diadakan pelatihan didapat keinginan peserta untuk membuat anggaran belanja untuk rumah tangga sebanyak 20% dan akan mencoba membuat anggaran belanja sebanyak 80%.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemahaman para peserta pelatihan manajemen keuangan rumah tangga dengan *budgeting* di wilayah RW 05, Kelurahan Kalibaru, masih kurang baik sehingga terdapat masyarakat tersebut susah sekali untuk mengatur keuangan rumah tangganya. Selanjutnya, pelatihan diberikan kepada masyarakat terutama ibu-ibu PKK RW 05, Kelurahan Kalibaru dan memberikan hasil peningkatan pemahaman sebanyak 75% mengenai pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga dengan *budgeting*, Sebanyak 65% menganggap sangat bermanfaat dengan adanya manajemen keuangan rumah tangga, dan setelah pelatihan keinginan peserta untuk mencoba membuat anggaran belanja untuk rumah tangga sebanyak 80% dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada RW 05, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

REFERENSI

- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145–152. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v6i3.188>
- Bakti Parahita, J., Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita, J., Yulita, T., & Iga Firdianti, D. (2021). *Yulita dan Firdianti PENYULUHAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS OJK DI MASA PANDEMI KEPADA MASYARAKAT KORBAN BANJIR SUNGAI CILIWUNG COUNSELING OF PLANNING THE FAMILY FINANCE DURING THE PANDEMIC TO THE CILIWUNG RIVER FLOOD VICTIM COMMUNITIES.*
- Fitriana, A., Setyanugraha, R. S., & Hasibuan, R. R. (2021). *Perwira Journal of Community Development PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT YANG MANDIRI KELURAHAN TELUK KABUPATEN BANYUMAS.*
- Gautama, B., Dosen, (, Ekonomi, F., Islam, B., & Padangsidempuan, I. (2019). IBU RUMAH TANGGA DALAM MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 03(2).
- Handayani, N. (2013). CARA SEDERHANA MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA. In *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* (Vol. 11, Issue 22).
- Irhamyah, F. (2019). *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional.* www.unsplash.com
- Judika, M., Siringoringo, B., Saragi, D., Lenida, L., Sianipar, R., Samosir, A. T., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI KELUARGA DAN NAPOSO DI HKBP PAGAR JATI LUBUK PAKAM. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02, 133–139.
- Langgeng Ratnasari, S., Nora Susanti, E., Widiyah Nasrul, H., Tanjung, R., Sutjahjo, G., & Riau Kepulauan, U. (2021). PKM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU DI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM UNTUK MENUJU KELUARGA SEJAHTERA. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001>

OJK, B. P. K. K. (2017). *PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA*.
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/25>

Purba Rosanna. (2020). Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Perkumpulan Marga “Partuppuan Purba Pakon Boruni” Desa Sirpang Sigodang, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1.